

Pemerintah akan Bentuk Dua Hub Port di Barat dan Timur Indonesia

detikFinance

Senin, 15/02/2010 12:13 WIB

Suhendra -
detikFinance

Jakarta - Pemerintah

sedang mengkaji untuk membentuk dua hub port (pelabuhan pengumpul) internasional di wilayah Indonesia Barat dan Timur. Saat ini ada kurang lebih ada 141 pelabuhan di Indonesia yang memiliki akses ke luar negeri yang semuanya berambisi menjadi hub port internasional.

Wakil Menteri

Perdagangan Mahendra Siregar mengatakan, saat ini dari sebanyak 141 pelabuhan yang ada di Indonesia semuanya menginginkan menjadi yang terdepan (hub port). Untuk itu, melalui cetak biru sistem logistik nasional yang sedang dirampungkan, pemerintah akan melakukan studi dalam menentukan dua pelabuhan internasional tersebut.

"Langkah-langkahnya

tahun 2010-2011, pemerintah melakukan studi untuk membentuk pelabuhan hub di timur dan barat," katanya dalam acara seminar Potensi Pelabuhan Kuala Langsa Aceh, di Hotel Borobudur, Senin (15/2/2010).

Ia mencontohkan

salah satu pelabuhan yang potensial di wilayah barat adalah pelabuhan Dumai Riau yang memiliki potensi karena mampu menopang distribusi ekspor produk-produk sawit di Sumatera ke pasar internasional.

Mahendra

menambahkan setidaknya ada tiga hal yang sedang dikerjakan pemerintah terkait logistik yaitu cetak biru sistem logistik nasional, pengembangan koridor-koridor ekonomi dan pemetaan wilayah komoditas-komoditas strategis mulai dari produksi, distribusi sampai ekspor.

(hen/dnl)